

ABSTRAK

Siti Hofifah, 2022, *Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Dalam Menceritakan Pengalaman Mengesankan Pada Siswa Di MTS Nurul Iman Camplong*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M. Pd

Kata Kunci: *Metode Talking Stick, Kemampuan Berbicara*

Berbicara merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengungkapkan kata-kata guna menyampaikan pikiran yang terbesit dalam otak seseorang, gagasan maupun ide-ide yang dimiliki serta perasaan yang saat ini dialami oleh seorang individu. Sehingga, berbicara tidak sekedar mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata, melainkan suatu cara dan juga alat guna mengomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan. Terdapat beberapa keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam berbicara, hal ini sejalan dengan pernyataan Palman diantaranya yakni mengucapkan bunyi bahasa dengan baik dan jelas, mengucapkan kata-kata dengan betul, menyatakan sesuatu dengan jelas. Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa ialah metode *talking stick*, dimana metode ini merupakan metode yang proses pembelajarannya menggunakan bantuan tongkat. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat didalam kelas maupun diluar kelas. Maka, dengan latar belakang ini peneliti ingin menguji apakah metode *talking stick* berpengaruh terhadap kemampuan berbicara siswa dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan dan juga seberapa besar pengaruhnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana, dan dengan bantuan alat analisis SPSS 24. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTS Nurul Iman Camplong. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto responden kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga jumlah responden sebanyak 46 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket).

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa seluruh variabel X juga berpengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel Y. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika dilihat dari hasil uji determinasi (R^2), besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini cukup tinggi, yakni sebesar 86,9%. Sementara sebesar 13,1% sisanya kemungkinan berasal dari kontribusi variabel lainnya.